



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024



# Un Salai Jin

## Nonton Salai Jin

Penulis : Dinda Isnain  
Ilustrator: Ulkia Hasany

**B1**

Cerita Anak Maluku Utara

# Un Salai Jin



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Un Salai Jin**

**Nonton Salai Jin**

**Ternate-Indonesia**

Penulis : Dinda Isnain

Penerjemah Bahasa Daerah : Dinda Isnain

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Siti Ulkiah

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-749-2

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



***Oyo rai, Dandi fugo toma fola madulu.  
Una baso se sadabi oli ge gata nageh moju.***

Usai makan siang, Dandi keluar rumah.  
Ada suara yang sejak tadi mengganguinya.



*Dandi waje oli ge sari matero se gendang ma oli.*

Dandi mengira itu suara gendang tetapi agak sedikit berbeda.

*Oli ge gata seba rai.*

*Mancia tagi mote fola dandi bolo ua?*

Sumber suara itu makin terdengar mendekat.  
Apakah mereka akan melewati rumah Dandi?



*Oli mega ge? Nage biso se ena ma oli ge?  
Dandi sadabi oli ge toma kabe tora.*

Suara apa itu? Siapa yang memainkannya?  
Dandi benar-benar penasaran.

Dung  
Dung  
Dung



***Dandi fugo toma pagar.  
Una lilah Iksar se Fandi.  
Mancia lofo ge tagi gosa barang toma gia.***

Dandi keluar pagar.  
Samar-samar dia melihat Iksar dan Fandi.  
Mereka berjalan sambil membawa alat musik.



***Iksar se Fandi gahi mega?  
Mancia lofo ge gosa mega?  
Ngori kara hoda.***

Ada apa dengan Iksar dan Fandi?  
Alat musik apa yang mereka bawa?  
Baru kali ini dia melihatnya.



*Matero se gendang mongo ena gau kamuh.  
Alat re maronga Tifa.*

Seperti gendang tetapi badannya lebih panjang.  
Alat musik itu bernama Tifa.



*Tifa ge mancia Indonesia Timur  
kepulauan Maluku dan Papua.*

*Ena ma tero se gendang.*

*Tifa gahi pake hate yang ona tuso toma kanora.*

Alat musik khas Indonesia bagian Timur  
tepatnya di Kepulauan Maluku dan Papua.  
Bentuknya menyerupai kendang.  
Terbuat dari kayu yang tengahnya dilubangi.



*Iksar se Fandi tagi kabe?  
Dandi mote mancia lofo ge.  
Dandi nyinga madoya mau gahi Tifa ma oli.*

Iksar dan Fandi akan ke mana?  
Dandi mengikuti mereka.  
Dia ingin mencoba membunyikan Tifa.



*Iksar se Fandi yado toma fola.  
Fola ge mancia dofu yali.*

Iksar dan Fandi berhenti di sebuah rumah.  
Rumah itu terlihat sangat ramai.



*Mancia kama togu ua cako Tifa.  
Mancia coba cako sado oli coma lamo.*

Mereka tidak berhenti membunyikan Tifa.  
Mereka malah makin semangat membunyikannya.



*Foloi, toma fola madoya.  
Mancia dofu rai ta.*

Terlebih, saat di dalam rumah.  
Sudah banyak orang di sana.



***Sema yang cako Tifa.***  
***Sema yang ronge.***

Ada yang sedang main alat musik.  
Ada yang bersiap menari.



***Mancia ronge Salai Jin.  
Dandi kara baso ronge ge marongah.  
Lila ronge Salai Jin re saki.***

Mereka akan menari Salai Jin.  
Dandi juga baru mendengar nama tariannya.  
Pasti seru melihat tarian Salai Jin.



***Iksar se Fandi oro folo makone.  
Mancia lofo ge kone folo pake puta kahori.***

Iksar dan Fandi mengambil ikat kepala.  
Mereka mengikat kepalanya dengan kain merah.



***Ronge salai jin ena ma asal toma Ternate, Maluku Utara. Tarian tradisional nare duye nilai magis. Mancia ronge Salai Jin re magguna macarita se jin.***

Tari Salai Jin berasal dari Ternate, Maluku Utara.  
Tari tradisional ini punya nilai magis.  
Biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan bangsa jin.



*Iksar se Fandi mote ronge Salai Jin.*

Iksar dan Fandi ikut menari bersama.



***Mancia ronge gosa Salawaku se Ngana-Ngana.  
Mancia hoda gata gagah foloi.***

Penari membawa Salawaku dan *Ngana-Ngana*.  
Mereka terlihat gagah sekali.



*Dandi sari mote ronge Salai Jin,  
mongo una kara hoda dadi yaku yang.  
Doa la Dandi ronge Salai Jin yaku.*

Dandi ingin ikut menari Salai Jin,  
tetapi dia belum belajar.  
Suatu saat Dandi akan menari Salai Jin.



***Dandi un rongge Salai Jin.  
Waro ua una ma gia mote mancia rongge.  
Gahi mega se dandi?***

Dandi menonton tarian Salai Jin.  
Tanpa terasa tangannya ikut bergerak.  
Ada apa dengan Dandi?





## Penulis

Dinda Isnain anak dari Bapak Isnain Husain dan ibunda Nona Abd Hasib. Lahir 20 tahun lalu di kelurahan Foramadiah kota Ternate. Dinda mempunyai hobi menulis, membaca, menggambar dan traveling. Bercita-cita jadi guru yang serba bisa dan saat ini masih menjadi mahasiswa semester 4 di kampus Insitus Sains dan kependidikan (ISDIK) kie raha maluku utara. Jejaknya bisa di lacak melalui akun instagram @\_diar466 dan nomor whatsapp 081244384186.



## Ilustrator

Ulkia Hasany adalah seorang Ilustrator asal Subang Jawa Barat yang sudah mencintai gambar sejak di bangku sekolah dasar. Dan karena kecintaannya itu ia memutuskan untuk memulai karir sebagai Ilustrator di tahun 2023. Setahun kemudian tepatnya di awal tahun 2024 Ulki memberanikan diri mengilustrasikan buku cerita anak dengan setidaknya lebih dari 5 buku yang sudah di ilustrasikan sampai saat ini. Karya-karyanya bisa dilihat di Instagram @ulkia\_hasany.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Tradisi kelurahan Foramadiahi

Aku Dandi, anak pindahan dari kota dan sekarang menetap di desa. Iksar dan Fandi adalah teman-tamanku, kami sering bermain bersama. Di desa Foramadiahi masih sangat kental dengan tradisi dari nenek moyang dan di lestarikan hingga sekarang, salah satunya ada tarian yang menghadirkan sosok jin. Apakah teman-teman yakin sosok jin itu ada ?



ISBN 978-623-504-749-2

